

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Radar Bogor tidak memiliki kebijakan redaksi tertulis khusus untuk pengelolaan Instagram. Namun berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kebijakan redaksi dijalankan melalui faktor rutinitas media, yaitu alur kerja yang berlangsung tetap dan menjadi standar dalam proses seleksi konten. Faktor rutinitas media tersebut terlahir dari:

1. Laporan warga yang masuk melalui DM, tag, dan jaringan wartawan wajib melalui proses seleksi dan verifikasi yang dilakukan oleh penanggung jawab Instagram sebelum dipublikasikan.
2. Kelayakan berita didasarkan pada nilai berita seperti kedekatan (*proximity*), aktualitas (*timeliness*), keunikan (*unusualness*), serta dampak terhadap kepentingan publik (*impact*). Jika tidak dinilai memenuhi kriteria maka laporan dihentikan seperti konten yang mengandung unsur SARA, ujaran kebencian, potensi konflik sosial, hoaks, serta masalah ranah pribadi.
3. Proses verifikasi dan fact-checking dilakukan oleh reporter untuk konfirmasi kepada pengirim laporan, pengecekan lokasi, wawancara mendalam pihak terkait, serta pengumpulan bukti visual seperti dokumentasi lapangan dan rekaman CCTV sebagai dasar penulisan berita. Pada laporan yang bersifat darurat maka redaksi akan mempublikasikan informasi awal yang sudah tervalidasi, kemudian melengkapinya melalui berita lanjutan. Pola ini menunjukkan upaya menjaga keseimbangan antara kecepatan dan akurasi.
4. Setelah dilakukan verifikasi dan mendapatkan informasi lengkap maka reporter menyusun naskah berita berdasarkan fakta lapangan. Visual diedit (pengaburan identitas, penyesuaian durasi, penambahan judul). Konten dibentuk ulang sesuai kaidah jurnalistik dan gaya Instagram @radar_bogor. Seluruh materi ditinjau ulang oleh penanggung jawab Instagram, selanjutnya diberikan kepada admin Instagram untuk dipublikasikan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Diharapkan mampu digunakan sebagai evaluasi bagi tim instagram @radar_bogor dalam memperkuat praktik gatekeeping khususnya dalam mekanisme seleksi dan verifikasi konten *citizen journalism* agar semakin selaras dengan prinsip jurnalistik dan kepentingan publik.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan kajian *gatekeeping* pada media sosial dengan mengintegrasikan model *Hierarchy of Influences* untuk melihat secara lebih rinci pengaruh individu, rutinitas, organisasi, dan faktor eksternal dalam seleksi konten *citizen journalism*.

5.2.1 Saran Praktis

Meskipun praktik seleksi dan verifikasi sudah berjalan secara sistematis melalui rutinitas kerja, redaksi disarankan menyusun pedoman tertulis khusus untuk pengelolaan *citizen journalism* di Instagram. Pedoman ini dapat memuat standar kelayakan konten, batasan isu sensitif, prosedur verifikasi cepat, serta mekanisme penanganan hoaks. Dengan adanya panduan formal, konsisten kebijakan dapat lebih terjaga terutama jika terjadi pergantian personel atau staf. Selain itu, tim Instagram @radar_bogor disarankan untuk lebih aktif melakukan edukasi literasi digital kepada audiens, khususnya terkait identifikasi dan pencegahan penyebaran hoaks. Edukasi ini dapat dilakukan melalui konten klarifikasi rutin, unggahan khusus ciri-ciri informasi palsu, atau penjelasan proses verifikasi yang dilakukan redaksi sehingga publik tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga lebih kritis dalam menerima dan membagikan berita.